

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Disain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, di mana variabel bebas (faktor resiko) dan variabel tergantung (efek) dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada *follow up* (Sayoga, 2009).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yakni dari bulan Mei sampai Juli 2013.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua pasien yang menderita DM tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil studi pendahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mencatat pada tahun 2009 selama 4 bulan jumlah penyandang DM yang berobat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta diperkirakan sebanyak 550 orang.

##### 2. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutif sampling*. Teknik *consecutif sampling* adalah setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam sampel penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro

& Ismael, 2006). Sampel yang diikutsertakan dalam penelitian haruslah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Menyetujui *inform consent*.
- 2) Penyandang DM tipe 2 yang kontrol di Poli RS PKU Muhammadiyah.

b. Kriteria eksklusi

Penyandang DM tipe 2 yang mengalami komplikasi berat.

3. Besar Sampel

Menurut Arikunto (2002), bila jumlah subyek lebih dari 100 (besar) dapat diambil 10 - 15% atau 20 - 25%. Sehingga sampel penelitian diambil 10% dari total populasi 550 yaitu  $10\% \times 550 = 55$  orang.

**D. Variabel dan Definisi Operasional**

**Tabel 1.**  
**Variabel dan Definisi Operasional**

No. Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
1. DM tipe 2	Pasien yang menderita DM tipe 2, ditegakan berdasarkan diagnosis oleh dokter yang merawat.	Nominal
2. Ulkus kaki diabetik	Suatu luka pada kaki pasien DM dengan kedalaman dari superfisial sampai tulang dengan ada/tidak infeksi, ditegakan berdasarkan diagnosis oleh dokter yang merawat.	Ordinal
3. Perawatan kaki	Tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya ulkus diabetik yang terdiri dari: memeriksa kaki setiap hari, mencuci kaki, mengeringkan kaki	Nominal

	dengan handuk, menjaga kelembaban kulit dengan lotion, memotong kuku secara mendatar tanpa membuat lekukan pada sudut-sudutnya dan menghaluskan kuku dengan kikir kuku, menggunakan alas kaki yang nyaman (kapan dan dimana saja), berolahraga, menghindari merokok dan memeriksakan kaki ke tim kesehatan jika terdapat luka yang tidak kunjung sembuh.	
4. Pengetahuan perawatan kaki	Adalah apa yang diketahui pasien DM tipe 2 tentang perawatan kaki meliputi: memeriksa kaki, mencuci kaki dan mengeringkan kaki dengan handuk, menjaga kelembaban kulit, cara memotong kuku, pemilihan dan penggunaan alas kaki yang benar dan tindakan guna melancarkan aliran darah ke kaki (berolah raga, menghindari merokok, tidak menyilangkan kaki berlama-lama dan menurunkan berat badan). Seseorang dikatakan memiliki tingkat pengetahuan baik apabila mampu menjawab dengan benar >75-100%, tingkat pengetahuan cukup bila seseorang mampu menjawab dengan benar 56%-75%, tingkat pengetahuan kurang baik bila mampu menjawab dengan benar 40%-55% dan tingkat pengetahuan tidak baik jika mampu menjawab dengan benar <40%, yang diukur dengan kuesioner.	Ordinal

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Data rekam medik dari pasien yang didiagnosis diabetes melitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Kuesioner pengetahuan perawatan kaki.

Kuesioner terdiri dari 19 pertanyaan yang berisi kebutuhan memeriksakan kaki, mencuci kaki, melembabkan kaki, memotong kuku, memakai alas kaki, memilih alas kaki, dan melancarkan aliran darah kaki. Jawaban pertanyaan akan dihitung berapa banyak jawaban salah dan berapa banyak jawaban benar. Kuesioner pengetahuan perawatan kaki dikutip dari Asni Sundari tahun 2009, yang disusun menurut Sutrisno Hadi (1986) dikutip dari Sugiyono (2009).

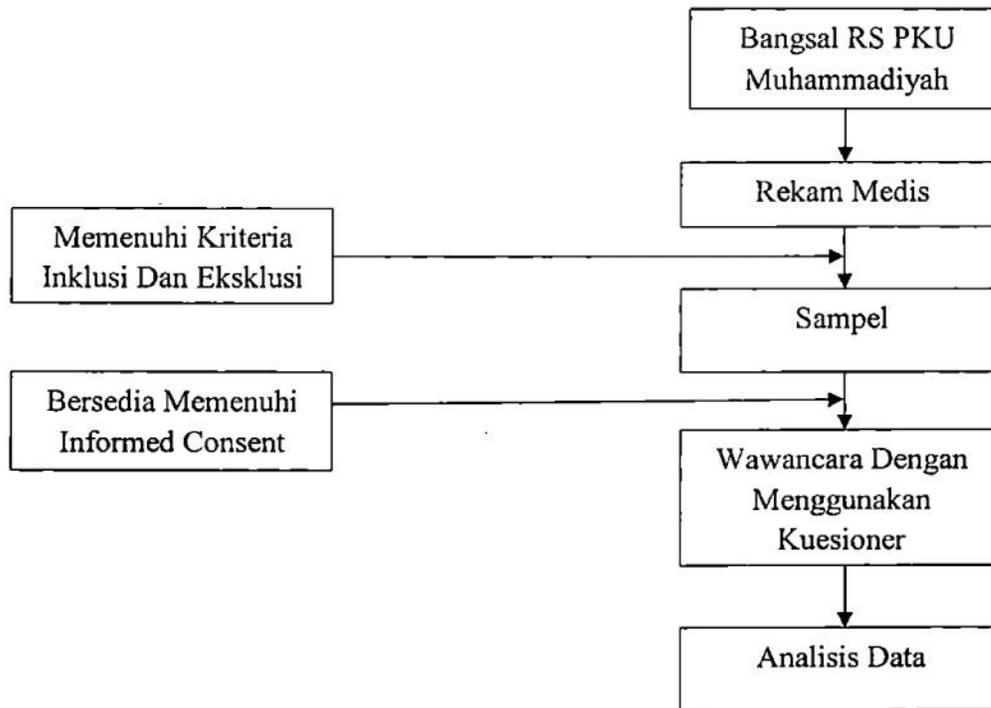
#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas yang dilakukan pada instrumen adalah validitas konstruk. Instrumen yang sudah disusun berdasarkan teori-teori yang ada selanjutnya dilakukan uji pemahaman. Uji pemahaman dilakukan dengan cara membacakan setiap pertanyaan dalam instrumen kepada responden yang hasilnya diharapkan terdapat pemahaman yang sama antara peneliti dengan responden, jika terdapat ketidaksamaan pemahaman, peneliti mencoba menjelaskan kembali inti dari pertanyaan tersebut sampai responden paham maksud dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Uji pemahaman hanya dilakukan sekali.

Pengetahuan termasuk salah satu variabel yang bersifat psikologi. Menurut Widodo (2008), variabel psikologi termasuk variabel konstruk yang materi sesungguhnya tidak bisa diamati langsung, hanya indikator-indikatornya bisa diamati. Variabel ini dibangun dari konsep yang diturunkan dari teori abstrak. Instrumen pengetahuan (ulkus diabetik dan perawatan kaki) dikutip dari Asni Sundari (2009), berdasarkan teori-teori yang ada, yang disusun menurut Sutrisno Hadi (1986) dikutip dari Sugiyono (2009), jika teori-teori sudah

benar, maka hasil pengukuran dengan alat ukur (instrumen) yang berbasis pada teori itu sudah dipandang sebagai hasil yang valid.

### G. Cara Pengumpulan Data



**Gambar 2 Cara Pengumpulan Data**

### H. Analisis Data

Uji data pada penelitian ini adalah menggunakan uji statistik *Chi Square* yaitu uji yang mengenai perbedaan frekuensi yang diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan. Hal ini peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan bermakna antara tingkat kejadian luka kaki pada diabetisi tipe 2 dengan berbagai tingkat pengetahuan perawatan kaki. Uji *Chi Square* ini menggunakan rumus umum sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

$X^2$  = Kai- Kuadrat

O = Frekuensi yang diobservasi

E = Frekuensi yang diharapkan

Dengan penilaian tingkat kejadian luka kaki (ulkus diabetik) memakai skala ordinal berupa tingkatan yaitu Draf 0, Draf I, Draf II, Draf III, Draf IV, Draf V. Data ini akan diolah menggunakan pengolahan data menggunakan program komputer (Novrinda, 2009)

## **I. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan April 2013. Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain: menetapkan tema dan judul penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, membuat proposal penelitian, mengikuti ujian proposal penelitian, melakukan revisi proposal, kemudian mengurus surat perijinan untuk melakukan penelitian kepada pihak terkait.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti mulai melakukan pengumpulan data pada bulan Mei hingga bulan Juli 2013, yang meliputi:

- a. Pengajuan proposal ke pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1.

- b. Melakukan diskusi dengan asisten peneliti yaitu Orchidia Desinta yang berkenan membantu peneliti untuk menyamakan persepsi mengenai pertanyaan yang ada pada kuesioner.
- c. Mengumpulkan data dengan wawancara mendalam terhadap subjek dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh subjek
- d. Kelengkapan data diperiksa oleh peneliti dan kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik.

### 3. Tahap Akhir

Tahap ini dimulai dari penyajian data, pembahasan dengan menggunakan teori-teori terkait, dan penarikan kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk tabel, gambar (grafik), dan uraian.

## J. Etika Penelitian

1. Membuat surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Melaporkan ke diklat untuk meminta surat pengantar penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dalam penelitian ini, *inform consent* diperlukan untuk meminta persetujuan menjadi responden.
4. Kerahasiaan subjek penelitian dijaga dan hasil penelitian hanya akan digunakan untuk hal-hal yang bersifat ilmiah.
5. Penelitian dilakukan secara hati-hati, jujur dan profesional serta memperhitungkan manfaat dan kerugian dalam penelitian.